

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Layanan Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas 11 di MAN 2 Hulu Sungai Tengah :

Daya ingat berperan penting dalam keberhasilan akademik, khususnya menjelang ujian akhir. Siswa dengan daya ingat baik lebih cepat menyerap materi, memahami konsep, dan percaya diri menghadapi evaluasi. Sebaliknya, keterbatasan daya ingat dapat menghambat prestasi, sehingga pengembangannya menjadi fokus layanan bimbingan kelompok.

Pelaksanaan bimbingan kelompok dilakukan secara sistematis melalui tahap persiapan (asesmen kebutuhan), pembentukan (menciptakan suasana positif),

peralihan (pencairan suasana), kegiatan inti (berbagi pengalaman, strategi peningkatan daya ingat, penanaman nilai Islami), dan penutup (refleksi, motivasi, tindak lanjut).

Hasil penelitian menunjukkan layanan ini efektif tidak hanya meningkatkan daya ingat dan motivasi belajar, tetapi juga membentuk karakter positif seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Dengan demikian, bimbingan kelompok terbukti membantu siswa XI MAN 2 Hulu Sungai Tengah mencapai keberhasilan akademik sekaligus perkembangan pribadi yang lebih baik.

2. Metode Bimbingan Kelompok Untuk Memperkuat Daya Ingat Belajar Pada Peserta Didik Kelas 11 di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Pelaksanaan bimbingan kelompok di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dengan metode diskusi, cerita, permainan memori, dan teknik kata kunci terbukti efektif meningkatkan daya ingat siswa. Siswa menjadi lebih tertarik, termotivasi, percaya diri, serta mampu mengulang materi, menjelaskan konsep, dan menerapkan strategi belajar seperti mind mapping. Selain penguatan kognitif, bimbingan juga menanamkan nilai Islami seperti niat baik, sabar, disiplin, dan tawakkal. Tantangan berupa perbedaan gaya belajar dan rendahnya motivasi diatasi dengan variasi metode dan dorongan personal. Dukungan sekolah dan orang tua sangat dibutuhkan agar program berjalan rutin dan berkelanjutan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai permasalahan daya ingat siswa, dapat disimpulkan bahwa diperlukan upaya tindak lanjut untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mengingat serta mengurangi hambatan dalam proses belajar. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Menyediakan fasilitas belajar yang kondusif, seperti perpustakaan yang lengkap dan ruang belajar yang nyaman, agar siswa lebih mudah berkonsentrasi dan meningkatkan daya ingat.
- 2) Mengadakan pelatihan atau seminar tentang teknik belajar efektif, misalnya mind mapping, mnemonics, atau strategi menghafal berbasis gambar dan kata kunci.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

- 1) Menggunakan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, permainan edukatif, atau pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi.
- 2) Memberikan penekanan pada review atau pengulangan materi di setiap akhir pembelajaran untuk memperkuat ingatan jangka panjang siswa.

c. Bagi Orang Tua

- 1) Membiasakan anak untuk memiliki pola hidup sehat, seperti tidur cukup, konsumsi makanan bergizi, dan mengurangi penggunaan gawai berlebihan yang dapat mengganggu konsentrasi.

- 2) Memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada anak agar lebih percaya diri dan terhindar dari kecemasan yang dapat melemahkan daya ingat.

d. Bagi Siswa

- 1) Melatih konsistensi belajar dengan membuat jadwal belajar teratur dan melakukan spaced repetition (pengulangan berkala) untuk memperkuat memori.
- 2) Menggunakan catatan kreatif, rangkuman singkat, atau peta konsep sebagai strategi penguatan daya ingat.
- 3) Mengelola stres dengan kegiatan positif seperti olahraga ringan, meditasi, atau hobi yang membantu menjaga keseimbangan pikiran.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap daya ingat siswa, seperti kondisi psikologis, teknologi pembelajaran, maupun perbedaan gaya belajar.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan pendekatan eksperimen agar dapat diketahui efektivitas strategi tertentu dalam meningkatkan daya ingat siswa.